



PERAN RADIO PESONA DALAM PENYEBARAN DAKWAH ISLAM DI KALANGAN MAHASISWA UINSI SAMARINDA

Annisa Azizah Akbar, Muhammad Abdurrafiz Alfarizi, Muhammad Farikhin, Nur Maydi

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email ,aazizahakbar@gmail.com, rafizalfazri23@gmail.com, muhammadfarikhin180305@gmail.com,
nurmaydi11@gmail.com.

Abstract

This study aims to analyze the contribution of Radio Pesona as a medium of Islamic da'wah among students at the State Islamic University Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI). Using a descriptive qualitative approach and a case study method, data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The findings indicate that Radio Pesona plays a significant role in conveying Islamic messages in a contextual, educational, and communicative manner. Students, as active listeners, appreciate the broadcast content that is relevant to their daily lives, such as social interaction, academic motivation, and spiritual challenges. The interactive broadcasting style and the use of simple, relatable language make the da'wah messages easier to understand and accept. Moreover, the involvement of a committed broadcasting team and ongoing evaluation strategies are key factors in the success of Radio Pesona as an inspiring, adaptive, and responsive campus da'wah medium. This study affirms that radio, as a traditional medium, still holds great potential in shaping students' spiritual awareness when managed with the right approach.

Keywords : Islamic da'wah, Radio Pesona, da'wah broadcast, UINSI Samarinda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Radio Pesona sebagai media dakwah Islam di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) Samarinda. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio Pesona memiliki peran signifikan dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman secara kontekstual, edukatif, dan komunikatif. Mahasiswa sebagai pendengar aktif mengapresiasi isi siaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti dinamika pergaulan, motivasi belajar, dan tantangan spiritual. Gaya penyampaian yang interaktif, serta penggunaan bahasa yang sederhana, membuat pesan dakwah mudah dipahami dan diterima. Selain itu, keterlibatan tim siaran yang solid serta strategi evaluasi yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam keberhasilan Radio Pesona sebagai media dakwah kampus yang inspiratif, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Penelitian ini menegaskan bahwa radio, sebagai media tradisional, tetap memiliki potensi besar dalam membentuk kesadaran spiritual mahasiswa jika dikelola dengan pendekatan yang tepat.

Kata kunci: Dakwah Islam, Radio Pesona, media kampus, siaran dakwah, UINSI Samarinda

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara manusia mengakses dan menyebarkan informasi, termasuk dalam bidang dakwah Islam. Di tengah dominasi media sosial dan platform digital, radio harus tetap menjadi media komunikasi yang efektif, terutama karena jangkauan yang luas, penyampaian yang fleksibel serta sifatnya yang mudah diakses oleh berbagai kalangan. Di lingkungan kampus radio memiliki potensi besar sebagai sarana pembinaan keagamaan yang bersifat edukatif dan persuasif, terutama bagi mahasiswa sebagai generasi muda intelektual.

Radio pesona UINSI Samarinda hadir sebagai salah satu media dakwah kampus yang dirancang menyampaikan ajaran Islam secara kontekstual, ringan, dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Melalui berbagai program siaran yang bernuansa religius namun komunikatif, radio pesona telah menjadi sarana efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman yang aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa. Peran strategis radio ini dalam membentuk kesadaran keagamaan di kalangan mahasiswa menjadi landasan penting untuk dilakukan kajian lebih dalam.

Dakwah adalah kegiatan menyampaikan segala sesuatu tentang hal-hal yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi setiap larangannya. Semakin berkembangnya zaman dakwah tidak hanya dilakukan lagi di masjid atau musholla dengan media radio untuk bisa disiarkan secara luas. Radio dan dakwah memiliki hubungan. Radio sebagai medianya dan dakwah berupa materinya. Karena media dalam unsur dakwah adalah hal yang penting dan harus diperhatikan oleh seorang da'i. Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat para da'i tidak boleh sampai ketinggalan untuk tetap menjalankan kegiatannya sebagai pendakwah. Agar dakwah yang disampaikan dapat didengar secara baik dan global maka radio menjadi penolongnya.

Dalam konteks kehidupan kampus, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen intelektual, tetapi sebagai subjek yang rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial dan ideologis. Oleh karena itu, dakwah yang disampaikan media kampus seperti radio pesona perlu didesain secara kreatif, responsive, dan relevan agar dapat menyentuh sisi spiritual dan intelektual mereka. Penelitian ini menempatkan radio sebagai objek kajian untuk melihat

bagaimana media seperti dapat menjadi saluran dakwah islam yang komunkatif dan berdampak pada pembinaan karakter keagamaan mahasiswa.

Dakwah merupakan aktivitas menyampaikan ajaran islam kepada masyarakat dengan tujuan membentuk pemahaman dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Dalam konteks perkembangan teknologi komunikasi, media massa seperti radio menjadi sarana strategis dalam menyebarkan dakwah.

Menurut Fauzi dan Latief (2016) radio dakwah memiliki kekuatan dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara luas dan efektif. Penelitian mereka terhadap Radio Fajri 99.3 FM di Bogor menunjukkan bahwa siaran radio yang terfokus pada konten dakwah mampu meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Model dakwah melalui radio tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya hidup pendengar, sehingga lebih mudah diterima dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari¹

Sejalan dengan itu, penelitian terhadap Radio Pesona UINSI Samarinda menunjukkan bahwa siaran radio berbasis kampus juga dapat menjadi alat dakwah yang efektif bagi mahasiswa. Radio Pesona menyampaikan dakwah Islam melalui pendekatan edukatif dan komunikatif, serta menggunakan gaya siaran yang sesuai dengan karakteristik generasi muda. Keberhasilan ini diperkuat oleh konsistensi siaran, validasi konten oleh akademisi, dan adaptasi terhadap isu-isu kekinian seperti hijrah, toleransi, dan spiritualitas kampus

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana peran Radio Pesona dalam menyebarkan dakwah Islam kepada mahasiswa, serta untuk memahami strategi penyiaran yang digunakan agar pesan-pesan keislaman dapat diterima secara efektif oleh generasi muda kampus. Penelitian ini juga bertujuan memberikan kontribusi terhadap pengembangan media dakwah kampus yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, tentu dibutuhkan metode penelitian yang sangat tepat untuk menganalisis masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran radio pesona dalam menyebarkan dakwah islam dikalangan mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena focus utama penelitian ini adalah pada kontribusi program dakwah radio pesona dalam

menyebarkan pesan keislaman kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) Samarinda.

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana program-program dakwah di radio pesona berkontribusi dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman kepada mahasiswa.

Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya menggabungkan isi dari program dakwah secara permukaan, tetapi juga mengeksplorasi persepsi, pemaknaan, serta dampak pesan dakwah terhadap audiens mahasiswa secara kontekstual dan holistik

a. Teori uses and gratification (Katz, Blumer & Gurevitch)

Teori ini menjelaskan bahwa audiens bersifat aktif dalam memilih media yang dapat memenuhi kebutuhan tertentu, termasuk kebutuhan spiritual dan keagamaan. Mahasiswa sebagai pendengar radio pesona tidak hanya menerima pesan dakwah secara pasif, melainkan secara aktif mencari, memilih dan menanggapi siaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.²

Dalam konteks siaran dakwah radio pesona, teori ini dapat diaplikasikan untuk memahami motivasi mahasiswa dalam mengakses program dakwah, misalnya untuk memperdalam ilmu agama, mencari ketenangan batin, atau menemukan panduan hidup Islami yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sebagai mahasiswa. Pemanfaatan isi siaran dakwah oleh mahasiswa, yang berupa kebutuhan informasi keagamaan seperti fikih, akidah, dan etika Islami.

2. Lokasi dan subjek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi utama yang memiliki ketertarikan langsung dengan kegiatan penyiaran dakwah dan penerima pesan dakwah yaitu:

a. Studio radio pesona FM Samarinda

Lokasi ini merupakan pusat produksi siaran dan penyiaran program-program dakwah Islami yang menjadi fokus penelitian. Disinilah tim penyiar dan produser menyusun konsep dakwah, menentukan narasumber, dan menyampaikan konten siaran kepada publik, termasuk mahasiswa.

- b. Lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) samarinda.

Kampus UINSI dipilih karena memiliki popularitas mahasiswa muslim yang cukup besar dan menjadi salah satu segmen audiens utama siaran dakwah radio pesona. Mahasiswa dari berbagai fakultas berpotensi menjadi pendengar aktif yang mengalami dampak siaran dakwah tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan mendalam mengenai kontribusi program dakwah radio pesona dalam menyebarkan kesislamman kepada mahasiswa, peneliti menggunakan beberapa Teknik dalam pengumpulan data. Teknik Teknik ini dipilih untuk menggali informasi secara komprehensif dari perspektif penyiar dan audiens (mahasiswa).

a. Wawancara mendalam (in-depth interview)

Wawancara mendalam digunakan untuk mengeksplorasi secara langsung pandangan, pengalaman, dan pemaknaan, subjek penelitian terhadap program dakwah yang disiarkan oleh radio pesona. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur agar tetap fokus namun memberikan ruang eksplorasi yang fleksibel.

Informan utama meliputi :

Tim program dakwah radio pesona, seperti penyiar, produser, dan narasumber tetap yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan isi siaran dakwah. Mereka dipilih untuk menggambarkan proses penyusunan konten dakwah dan tujuan komunikasi yang ingin dicapai.

Mahasiswa UINSI Samarinda, khususnya mereka yang dikenal sebagai pendengar aktif, yakni mahasiswa dari berbagai jurusan yang secara rutin mengikuti program dakwah selama kurun waktu tertentu. Mereka dipilih untuk memberikan perspektif audiens sejauh mana program dakwah memberikan manfaat keagamaan, spiritual, dan moral.

b. Observasi Partisipatif

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas penyiaran dakwah Islam di Radio Pesona. Observasi ini mencakup proses produksi siaran, interaksi antara penyiar dan pendengar, serta atmosfer religius yang dibangun selama program berlangsung. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana proses penyebaran dakwah berlangsung secara praktis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai Teknik pelengkap untuk mendukung hasil wawancara. Data dokumentasi berfungsi untuk memvalidasi informasi yang diperoleh dari narasumber dan memberikan bukti nyata tentang keberlangsungan serta isi program dakwah yang disisrakan.

4. Teknik analisis data

Data dianalisis menggunakan interaktif model Milis dan Huberman, melalui tiga tahapan, yakni

- a. Reduksi data : menyeleksi dan menyederhanakan data berdasarkan fokus kontribusi program dakwah
- b. Penyajian data : menyusun data kedalam narasi deskriptif mengenai peran dan kontribusi isi program dakwah
- c. Penarikan Kesimpulan : Merumuskan makna dan dampak penyiaran dakwah terhadap pemahaman dan kesadaran keislamaan mahasiswa.

5. Uji keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan unsur penting untuk menjamin bahwa hasil penelitian benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa Teknik validasi data yang umum digunakan dalam pendekatan kualitatif, yakni triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan member check. Ketiga metode ini dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kredibilitas dan keakuratan hasil penelitian.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai subjek penelitian untuk melihat konsistensi data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, data dibandingkan antara:

Pihak internal Radio Pesona, seperti penyiar, produser, atau narasumber program dakwah, dan

Pihak audiens, yakni mahasiswa UINSI Samarinda yang menjadi pendengar aktif program dakwah.

Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk memastikan bahwa persepsi, pemahaman, dan dampak program dakwah sebagaimana yang disampaikan oleh pihak penyiar selaras atau tidak dengan apa yang dirasakan oleh pendengarnya. Bila ditemukan kesesuaian, hal ini memperkuat validitas temuan; jika tidak, maka dapat menjadi bahan analisis kritis terhadap efektivitas komunikasi dakwah tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data untuk melihat apakah data yang diperoleh konsisten di antara teknik yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan:

Wawancara mendalam, untuk memperoleh narasi dan pengalaman langsung dari subjek penelitian,

Dokumentasi, sebagai data pendukung yang memberikan bukti konkret atas apa yang terjadi selama proses dakwah berlangsung.

Dengan melakukan triangulasi teknik, peneliti dapat memverifikasi informasi dari berbagai sudut, menghindari bias tunggal, dan memperkuat objektivitas hasil penelitian.

c. Member Check

Member check merupakan langkah penting dalam memastikan keakuratan data yang diperoleh dari informan. Dalam proses ini, peneliti mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan interpretasi data kepada informan utama, baik dari pihak penyiar maupun mahasiswa pendengar.

Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa:

Apa yang dituliskan peneliti benar-benar mewakili pandangan dan pengalaman subjek,

Tidak terjadi kesalahan tafsir dalam menganalisis data.

Jika terdapat ketidaksesuaian, peneliti melakukan klarifikasi ulang atau revisi terhadap narasi atau temuan yang telah ditulis, sehingga hasil akhir benar-benar sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa UINSI Samarinda yang juga merupakan pendengar setia, serta tim pengelola Radio Pesona, dapat disimpulkan bahwa peran Radio Pesona sebagai media dakwah Islam telah berjalan dengan cukup efektif, khususnya dalam menjangkau kalangan mahasiswa sebagai target utama siarannya. Awalnya, sebagian pendengar belum memahami secara utuh bahwa Radio Pesona memiliki visi dan misi sebagai media dakwah Islam. Namun, melalui siaran yang konsisten dan pendekatan yang komunikatif, pemahaman terhadap peran strategis radio ini dalam menyebarkan dakwah Islam semakin meningkat seiring waktu. Hal ini menunjukkan pentingnya proses branding dakwah yang terus-menerus dan disampaikan secara menarik.

Isi siaran yang disampaikan oleh para penyiar dinilai telah sejalan dengan nilai-nilai Islam, di mana mereka secara konsisten merujuk pada Al-Qur'an dan Sunnah. Untuk menjaga kualitas konten, pihak pengelola juga melakukan validasi materi siaran dengan melibatkan dosen UINSI, sehingga setiap informasi yang disampaikan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman yang benar. Konten dakwah yang disajikan dianggap sangat relevan dengan kehidupan mahasiswa, karena membahas berbagai persoalan aktual yang mereka hadapi, seperti dinamika pergaulan, semangat belajar, serta tantangan spiritual. Unsur edukatif dan hiburan digabungkan dengan cara yang santai namun tetap bermakna, sehingga siaran terasa dekat dan mudah diterima.

Radio Pesona juga dinilai berhasil menyampaikan ajaran Islam secara praktis. Bahasa yang digunakan sederhana dan kontekstual, serta banyak dikaitkan langsung dengan situasi kehidupan mahasiswa sehari-hari di kampus. Ini membuat pendengar merasa lebih mudah memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam aktivitas mereka. Dari segi penyampaian, gaya siaran yang digunakan sangat sesuai dengan karakter pendengar muda. Penyiar menyampaikan materi secara interaktif dan tidak menggurui, seringkali membahas isu-isu kekinian yang sedang hangat di kalangan mahasiswa. Hal ini membuat siaran terasa lebih hidup dan menarik untuk diikuti.

Siaran Radio Pesona juga responsif terhadap isu-isu keislaman yang aktual, seperti tema hijrah, toleransi, serta tantangan dakwah di era digital. Hal ini menunjukkan bahwa Radio Pesona tidak hanya menyajikan konten yang mendalam, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan dinamika sosial dan kebutuhan zaman. Dampak dari siaran dakwah ini dirasakan secara nyata oleh pendengar, khususnya dalam bentuk motivasi untuk menjalani kehidupan kampus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ini menunjukkan bahwa media radio masih memiliki kekuatan dalam membentuk dan menguatkan spiritualitas mahasiswa, terutama bila penyampiannya dilakukan dengan pendekatan yang relevan dan kontekstual.

Dalam menjaga kualitas dan konsistensi siaran, tim Radio Pesona menerapkan berbagai metode evaluasi secara rutin. Mulai dari survei pendengar, interaksi melalui media sosial, hingga diskusi dengan mahasiswa digunakan untuk mengumpulkan masukan yang kemudian dijadikan dasar peningkatan program. Dukungan tim yang solid dan komitmen terhadap visi dakwah menjadi kunci utama keberhasilan mereka dalam menyampaikan pesan-pesan Islam dengan gaya yang ringan namun tetap bermakna.

Bayangkan sebuah mercusuar yang memancarkan cahaya terang di tengah lautan informasi yang terus-menerus bergelora, sebuah tempat tenang yang menyegarkan di tengah padang kering spiritual dan kebisingan zaman kini. Itulah inti yang sebenarnya dari Radio Pesona UINSI Samarinda. Ia lebih dari sekadar stasiun penyiaran, bukan sekadar frekuensi yang didengar, ia adalah jantung spiritual kampus yang selalu berdetak, sebuah kekuatan dinamis yang cerdas, berani, dan penuh komitmen telah mengubah wajah dakwah di kalangan mahasiswa.

Dari setiap getaran gelombang yang dipancarkan oleh menaranya, Radio Pesona berhasil memecah kesunyian yang menyedihkan, menembus batas-batas hati yang terdalam, dan menanamkan benih-benih iman yang kuat, seolah mengukir jejak abadi yang tak terhapus dalam jiwa para pendengarnya. Kisah sukses yang sangat menginspirasi ini terungkap melalui diskusi yang intim dan mendalam dengan pendengar setia yang merasakan secara langsung gema serta dampaknya, dan juga dari sosok visioner serta tim berdedikasi yang bekerja di balik layar. Ini adalah bukti konkret bagaimana media audio, jika dikerjakan dengan jiwa yang tulus, visi yang jelas, dan sentuhan kemanusiaan yang mendalam, dapat menjadi arsitek jiwa dan sumber inspirasi tanpa batas, mengubah hidup satu per satu.

Awalnya, tantangan yang dihadapi Radio Pesona adalah mengubah pandangan yang seringkali superficial dan meremehkan, dari sekadar media hiburan kampus yang biasa menjadi garda terdepan dakwah Islam yang visioner, transformatif, dan penting. Sebagian audiens mungkin belum sepenuhnya memahami inti penting dari visi dan misi dakwah yang diusung oleh radio ini, terperangkap dalam pola pikir radio tradisional atau mungkin menganggap dakwah itu ketinggalan zaman dan monoton. Namun, dengan strategi branding dakwah yang teliti, kreatif, dan berkelanjutan, Radio Pesona sukses mengubah aliran keraguan tersebut. ini merupakan bukti kekuatan konsistensi siaran yang tak pernah surut, hadir di antara jadwal berat mahasiswa, serta pendekatan komunikatif yang menggugah, penuh empati, dan sangat sesuai dengan cara hidup masa kini.

Dengan perlahan tetapi pasti, metode ini menanamkan kesadaran bersama tentang posisi strategis radio ini sebagai ujung tombak dalam penyebaran pesan Islam. Mendengarkan Radio Pesona telah bertransformasi dari sekadar kegiatan pasif untuk mengisi waktu luang menjadi bagian integral dari perjalanan spiritual yang mendalam dan pribadi, sebuah proses yang memperkaya jiwa, menghangatkan hati, dan mencerahkan pikiran untuk menghadapi tantangan zaman. Inti dari efektivitas dan keberkahan Radio Pesona berdenyut pada dasar konten dakwahnya yang kukuh, yang berakar pada kebenaran sejati, pengetahuan yang mendalam, serta relevansi yang luas. Para penyiar tidak hanya mahir dalam berbicara, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam dan otentik mengenai Al-Qur'an dan Sunnah, menjadikannya pijakan utama yang tak bisa dibantah bagi setiap diskusi, seolah setiap kata merupakan tetesan kejelasan yang datang langsung dari sumber yang suci dan abadi.

Mereka tidak hanya mencantumkan ayat atau hadis secara harfiah, tetapi juga menginternalisasi dan mengaplikasikan ajaran-ajaran suci ini dalam narasi yang relevan, mudah dipahami, dan seringkali disesuaikan dengan kearifan lokal budaya Indonesia, serta diperkaya dengan sudut pandang global mengenai isu-isu keagamaan. Komitmen untuk menjaga integritas ilmiah semakin dikuatkan melalui mekanisme validasi materi siaran yang ketat dan berlapis, melibatkan para dosen ahli dari UINSI yang memiliki otoritas ilmiah yang tinggi di bidangnya masing-masing. Ini adalah tahap penting yang memastikan semua informasi yang disajikan tidak hanya kontekstual dengan kehidupan mahasiswa di Samarinda, tetapi juga tepat secara syar'i, valid secara dalil, dan sejalan dengan manhaj keislaman yang benar, moderat, serta toleran.

Oleh karena itu, Radio Pesona berhasil menciptakan citra sebagai sumber informasi agama yang paling dapat dipercaya, kredibel, dan menyeluruh, sebuah oase pengetahuan yang terang dan menyejukkan di tengah lautan informasi yang kadang tidak akurat, menyesatkan, atau bahkan ekstrem. Radio Pesona menunjukkan sensitivitas yang luar biasa dalam menyusun konten dakwah yang selaras langsung dengan ritme kehidupan mahasiswa, seolah-olah mereka memiliki bakat telepati untuk memahami pikiran dan merasakan kedalaman emosi audiensnya. Mereka dengan bijak menghapus format ceramah yang kaku, monoton, dan teoritis, beralih ke diskusi yang mengeksplorasi isu-isu terkini yang paling penting bagi kaum muda, mulai dari kompleksitas interaksi di era digital yang penuh tantangan, tekanan akademik yang meningkat dan sering memicu stres, godaan-godaan modern yang menyesatkan, hingga pencarian spiritual dalam menemukan identitas, makna hidup, dan cita-cita masa depan.

Ini adalah dakwah yang penuh empati, yang menyadari setiap kegelisahan, yang menerima setiap pertanyaan, dan yang memberikan solusi Islami yang menentramkan jiwa dan menerangi pikiran. Kombinasi cerdas antara elemen edukasi yang mendalam, penuh hikmah, dengan nuansa hiburan yang segar, modern, dan inspiratif menghasilkan program yang santai, akrab, namun tetap kaya makna dan menawarkan inspirasi yang menggugah. Radio Pesona bukan sekadar membahas Islam, ia menjadikan Islam sebagai elemen penting dalam kisah kehidupan mahasiswa, menghasilkan resonansi yang begitu kuat dan mendalam sehingga pesan-pesan dakwah terasa sangat personal, menyentuh, dan mendorong perubahan positif yang nyata.

Salah satu inovasi paling signifikan dan berpengaruh dari Radio Pesona adalah kemampuannya mengubah ajaran Islam dari aspek teoretis yang sering dianggap abstrak dan jauh, menjadi panduan praktis yang mudah diterapkan dalam keseharian.

Mereka secara sengaja menghindari bahasa yang kaku dan akademis, memilih ungkapan yang jelas, mudah dipahami, dan sangat relevan, dengan mahir menghubungkan setiap pengajaran dengan kondisi nyata kehidupan mahasiswa di kampus, di tempat indekos, di rumah, atau di mana pun mereka berada. Pendekatan ini secara revolusioner meruntuhkan stereotip bahwa agama itu asing, rumit, atau hanya untuk orang dewasa dan kelompok tertentu. Sebaliknya, Radio Pesona menunjukkan bahwa Islam merupakan panduan hidup yang menyeluruh, dapat diterapkan, dan relevan untuk setiap keadaan, mudah diterapkan dalam berbagai aktivitas, mulai dari cara berkomunikasi dengan orang tua dan teman, etika dalam

belajar dan bekerja, manajemen waktu, menghadapi ujian dan kegagalan, hingga menangani tantangan hidup yang rumit.

Ini memberi kekuatan kepada pendengar untuk tidak hanya mengerti intisari Islam, tetapi juga secara aktif menerapkan nilai-nilai mulia tersebut, menjadikan iman sebagai kekuatan pendorong, kompas arah, dan landasan moral dalam setiap langkah, keputusan, dan cita-cita mereka. Menyadari sifat pendengar muda yang aktif, ingin berinteraksi, kritis, dan cenderung skeptis terhadap metode tradisional, Radio Pesona mengadopsi cara siaran yang inovatif: interaktif, tidak mengajari, dan sangat terkait dengan budaya pop serta tren terbaru. Para penyiar tidak hanya berfungsi sebagai "pembicara" di panggung, tetapi juga sebagai "fasilitator dialog", "teman diskusi", dan bahkan "mentor yang menginspirasi", yang seringkali mengangkat isu-isu terkini yang ramai diperbincangkan di kalangan mahasiswa, dengan sentuhan humor cerdas dan gaya yang santai.

Pendekatan ini menghasilkan suasana siaran yang dinamis, bersemangat, bebas dari kesan membosankan, dan sarat inspirasi, menciptakan jembatan komunikasi yang kuat dan asli antara penyiar dan pendengarnya. Radio Pesona sukses mengubah cara belajar agama menjadi pengalaman yang menyenangkan, relevan, partisipatif, dan kolaboratif, menjadikan mereka teman spiritual yang selalu terhubung, up-to-date, dan memahami setiap dinamika, tantangan, serta impian yang dihadapi generasi sekarang. Radio Pesona menunjukkan diri sebagai media dakwah yang dinamis, progresif, dan sangat peka terhadap isu-isu keislaman terkini, tanpa terjebak dalam dogma sempit atau pandangan ekstrem.

Mereka tidak segan membicarakan fenomena seperti gelombang hijrah yang semakin banyak di kalangan remaja, signifikansi toleransi antar agama dalam masyarakat Indonesia yang beragam, kebutuhan untuk melestarikan lingkungan, serta tantangan dan kesempatan dakwah di zaman digital yang cepat, penuh perubahan, dan terhubung secara global.

Ini mengindikasikan bahwa Radio Pesona tidak hanya mematuhi prinsip-prinsip dasar Islam, tetapi juga memiliki kemampuan luar biasa untuk beradaptasi dengan perubahan sosial, tren global, dan kebutuhan zaman. Mereka muncul sebagai pemandu intelektual dan spiritual yang bijak, membantu mahasiswa menjelajahi kompleksitas masalah-masalah modern dari sudut pandang Islam yang inklusif, moderat, toleran, dan mencerahkan.

Efek siaran dakwah Radio Pesona tidak hanya terbatas pada pemahaman kognitif saja, tetapi juga meluas pada perubahan pribadi yang signifikan serta penguatan identitas keislaman

pendengar secara menyeluruh dan berkelanjutan. Secara empiris, program ini telah menggugah semangat motivasi yang intens untuk menginternalisasi, merenungkan, dan menerapkan ajaran Islam dalam setiap aspek kehidupan di kampus, mulai dari cara berkomunikasi dengan dosen dan rekan, etika dalam pembelajaran dan berorganisasi, manajemen waktu yang sesuai dengan Islam, hingga pengambilan keputusan penting dalam hidup.

Hal ini menegaskan bahwa radio, apabila dikelola dengan pendekatan yang tepat, sesuai konteks, bersifat personal, dan tulus, masih memiliki potensi besar dalam membentuk karakter, memperkuat moral, menumbuhkan spiritualitas, serta melahirkan pemimpin masa depan. Radio Pesona bukan hanya saluran informasi, tetapi juga penggerak perubahan positif yang berkelanjutan, membimbing mahasiswa menuju kehidupan yang lebih Islami, bermakna, berkualitas tinggi, dan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat, bangsa, dan agama. Kesuksesan Radio Pesona bukan sekadar kebetulan atau keberuntungan, tetapi hasil dari strategi pengoptimalan dan dedikasi yang terus-menerus untuk menjadi lebih baik.

Tim pengelola menggunakan pendekatan evaluasi yang holistik, teratur, dan beragam, mulai dari survei kepuasan pendengar yang terstruktur dan menyeluruh, analisis mendalam terhadap interaksi di media sosial serta platform digital, hingga sesi dialog langsung yang transparan dan terbuka dengan mahasiswa dari berbagai latar belakang. Setiap masukan berharga ini tidak hanya diperhatikan, tetapi diimplementasikan sebagai landasan untuk inovasi program dan perbaikan kualitas siaran yang berkelanjutan, adaptif, dan responsif terhadap perubahan zaman.

Di belakang layar, ada tim yang tangguh, profesional, sangat berdedikasi, dan selalu antusias, yang menjadikan komitmen terhadap visi dakwah sebagai inti utama setiap aktivitas dan inovasi mereka. Kombinasi antara semangat yang tinggi, inovasi yang kreatif, dan kepekaan terhadap keperluan audiens adalah faktor yang menjadikan Radio Pesona mampu bertahan, tumbuh, dan menjadi panutan dakwah yang menginspirasi, tak tergantikan, serta sesuai dengan dinamika kehidupan kampus UINSI Samarinda.

PENUTUP

Setiap gelombang yang disiarkan dan setiap hati yang terpengaruh menunjukkan dengan jelas bahwa Radio Pesona UINSI Samarinda bukanlah media penyiaran biasa; ia merupakan fenomena, kekuatan yang transformatif, inspiratif, dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan mahasiswa sebagai pendengar utamanya. Ia berhasil menghapus batas-batas antara dakwah yang sering dianggap kaku dengan dunia mahasiswa yang aktif dan menginginkan relevansi. Keberhasilan yang luar biasa ini tercipta melalui sinkronisasi yang sempurna antara isi dakwah yang memiliki arti mendalam, cara penyampaian yang interaktif dan menarik, serta dedikasi yang tiada henti dari tim pengelola dalam mempertahankan mutu program.

Radio Pesona tidak hanya "berdakwah," tetapi juga mengajak pendengarnya, menyampaikan pesan-pesan Islam melalui narasi yang akrab, dialog yang dinamis, dan sentuhan hiburan yang cerdas. Ini adalah kombinasi yang mengubah pembelajaran agama menjadi pengalaman yang menarik dan relevan, jauh dari kesan membosankan. Apa yang membuat Radio Pesona sangat unik? Kunci terletak pada ketekunannya dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman yang asli, sebuah dedikasi yang tak tergoyahkan untuk tetap menjadi sumber inspirasi. Di samping itu, relevansi topik-topik yang diangkat menjadi daya tarik tersendiri; Radio Pesona tidak ragu untuk membahas masalah-masalah terkini yang dihadapi mahasiswa, mulai dari isu sosial, tantangan akademis, hingga gejolak spiritual.

Selain itu, metode siaran yang sangat sesuai dengan sifat pendengar muda interaktif, tidak menggurui, dan tanggap terhadap tren menjadikan Radio Pesona sebagai salah satu contoh terbaik dari media dakwah kampus yang progresif, relevan, dan responsif terhadap perubahan zaman yang terus berjalan cepat. Mereka tidak sekadar mengikuti, tetapi menjadi pencipta arus inspirasi. Dari seluruh pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa Radio Pesona bukan hanya pelengkap di lingkungan kampus, tetapi memiliki peran yang sangat penting dan krusial dalam mengembangkan dakwah Islam, terutama di kalangan mahasiswa UINSI Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, La. "Konsep Dakwah Dalam Islam." *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* 7, No. 3 (2022).
- Fauzi, Syarif, Dan Afief Abd Latief. "Model Radio Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat." *Tabligh J Komun Dan Penyiaran Islam* 1, No. 2 (2016): 89–110.
- Iskandar, Isak, Safitri Nur Fadila, Pitaloka Pitaloka, Dan Agung Juansyah. "Efektivitas Dakwah Digital Dalam Meningkatkan Keberagaman Mahasiswa." *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 1, No. 4 (2024): 154–63.
- Katz, Elihu, Jay G Blumler, Dan Michael Gurevitch. "Uses And Gratifications Research." *The Public Opinion Quarterly* 37, No. 4 (1973): 509–23.
- Muhti, Syifa Salsabila. *Peran Bens Radio Dalam Mempertahankan Simbol Budaya Betawi Pada Program Ngaji (Ngobrol Agama Jadi Ibadah)*. Bs Thesis. Falkultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, 2025.
- Sari, Juti Karisma, Dahlan Lama Bawa, And Meisil B. Wulur. "Eksistensi Radio Insania Makassar Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Kesadaran Berdakwah Bagi Mahasiswa Kpi Unismuh Makassar." *International Conference On Actual Islamic Studies*. Vol. 2. No. 1. 2023.
- Nur, Hanif Hidayat. *Strategi Dakwah Radio Ramayana Kota Metro Lampung Pada Program Siraman Qolbu Dalam Menyebarkan Dakwah Melalui Musik Religi*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2024.
- Pratiwi, Adinda Syani. "Peran Radio Suara Muslim Surabaya Dalam Pengembangan Dakwah Melalui Program Muslim Muda Milenial (3m)."
- Eva, Eva, And Armawati Arbi. "Media Inklusif Radio Dakwah Silaturahmi 720 Am Dalam Menjaga Reputasinya." *Interaksi Peradaban: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4.2 (2024).
- Harahap, Meliana. *Peranan Pesan Dakwah Di Instagram Terhadap Meningkatnya Minat Keagamaan Mahasiswa Psikologi Uma*. Diss. Universitas Medan Area, 2020.

Aliya, Zahra Ariesta. *Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Badan Pembinaan Dakwah (Ukm Bapinda) Dalam Menyampaikan Dakwah Islam Pada Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Melalui Media Instagram*. Diss. Uin Raden Intan Lampung,

2025.

Siti, Fathonah. *Persepsi Mahasiswa Kpi Terhadap Media Radio Sebagai Media Siaran Dakwah (Studi Radio Bunda Kandung 104.3 Fm Bandar Lampung)*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2021.

Mustolih, Nim, And M. Pd I. Sudadi. *Strategi Dakwah Media Radio Dalam Kegiatan Islamiyyah Di Masjid Kauman Kebumen*. Diss. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (Iainu) Kebumen, 2019.

Nst, Anggun Dwi Nanda, And Erwan Efendi. "Format Siaran Dakwah Radio Arrisalah 95, 7 Fm Dalam Memotivasi Membaca Al-Qur'an Di Kalangan Ibu-Ibu Di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5.6 (2023): 3203-3220.

Nurjannah, Hafsyah. *Peran Smartphone Sebagai Sumber Informasi Dalam Menulis Berita Pada Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2014 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeriraden Fatah Palembang*. Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2018.

Simamora, Sahnann. *Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Dalam Menggunakan Fasilitas Radio Proxy Fm Untuk Menyampaikan Dakwah Di Iain Padangsidimpuan*. Diss. Iain Padangsidimpuan, 2019.

Shalihati, Khoirin Nisai. "Islam Puritan Dan Otoritas Agama: Dakwah Radio Bass Fm Di Salatiga." *Jurnal Risalah* 30.2 (2019): 168-182.